

Analisis Perkembangan Literasi Digital terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Instagram Mahasiswa UINSU

Trie Ananda¹, Franindya Purwaningtyas²

^{1,2} UIN Sumatera Utara

trierananda25@gmail.com, franindya@uinsu.id

ABSTRACT

Information search behavior is an attitude or action in seeking or finding the information needed. Information search behavior is important to do to get the required information that can help in solving problems. Krikas (2006: 16), argues that information seeking behavior is an activity in determining and identifying messages to satisfy perceived information needs. The method used in this research is a qualitative research method to describe the nature of the problems being monitored. Sulisty-Basuki (2006: 78) describes qualitative research intending to get a complete reflection of things for the thoughts of people being watched. This research results that in the search for information, it is included in the novice category. Because according to Hsieh Yee, a novice information seeker is a non-professional searcher who has no experience in searching or has never attended college or practiced online searching.

Keywords: Media Sosial, Information Searching Behavior, Instagram

ABSTRAK

Perilaku penelusuran informasi adalah sikap atau tindakan dalam mencari atau menemukan informasi yang dibutuhkan. Perilaku penelusuran informasi penting untuk dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan. Krikelas (2006: 16), berpendapat bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan. Metode yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara riset kualitatif buat melukiskan karakter dari permasalahan yang diawasi. Sulisty-Basuki (2006: 78) menarangkan riset kualitatif bermaksud mendapatkan cerminan selengkapny hal sesuatu perihal bagi pemikiran orang yang diawasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa Media sosial Instagram juga memiliki atensi yang cukup eksis dikalangan mahasiswa dalam melakukan pencarian data serta penelusuran informasi. Di dalam media sosial Instagram sendiri, mahasiswa biasanya mencari data dalam bentuk teks maupun gambar. Karenanya, media sosial instagram menyajikan informasi terkini yang selalu up to date.

Kata Kunci : Media Sosial, Perilaku Penelusuran Informasi, Instagram

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang maju semakin memberikan manfaat dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Teknologi informasi terus dikembangkan untuk mempermudah kegiatan, sehingga menjadikan teknologi hal yang tak terpisahkan dalam kegiatan sehari-hari manusia. Tak dapat dipungkiri bahwa setiap bidang pekerjaan manusia sekarang umumnya sudah menerapkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka.

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Banyak beragam jenis media sosial yang biasa dimanfaatkan untuk menjalin komunikasi, terlebih pada komunikasi jarak jauh. Namun, saat ini media sosial Instagram menjadi pelarian para semua jenis kalangan dengan memanfaatkan media Instagram sebagai sarana menjalin komunikasi dan pencarian informasi.

Sosial Media yang banyak digunakan saat ini adalah instagram. Hampir semua orang telah mengakses instagram melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone dan sejenisnya. Dapat kita lihat sekarang sudah memungkinkan seseorang bisa berbelanja secara online, berseluncur di media sosial, bahkan bisa melakukan proses belajar mengajar secara

online dengan menggunakan berbagai aplikasi melalui smartphone, laptop, atau yang sejenisnya dengan memanfaatkan internet.

Informasi yang ada di Instagram, seperti dalam bentuk gambar, angka, teks, audio atau video menjadi salah satu ciri setiap orang memiliki kebebasan membuat dan menyebarkan informasi tanpa harus diperiksa ulang apakah informasi yang diakses berkualitas atau tidak. Bisa dibayangkan banyaknya informasi yang tercipta di setiap menitnya. Sebagai penikmat informasi dari media digital pengguna harus pandai memilih serta memilah informasi yang ada di Instagram saat melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan.

Jumlah informasi di Instagram setiap tahunnya akan terus mengalami kenaikan tanpa terkendali sehingga mengakibatkan informasi berlebih (*information overload*), sehingga menyebabkan kesusahan bagi setiap orang dalam menelusuri informasi yang benar bernilai. (Hartono, 2019:267). Sehingga informasi yang didapat dari internet harus di analisis serta dievaluasi terlebih dahulu agar informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Literasi digital pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster (1997) sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari beberapa sumber digital (Hartono, 2019:268).

Jadi penulis ingin membahas tentang literasi digital mahasiswa dalam mengakses informasi, mencari, memahami, menganalisis, mengevaluasi, mengelola informasi yang disajikan melalui media digital seperti komputer, laptop, smartphone dalam berbagai format dan menjadikan informasi yang didapatkan sebagai sebuah pengetahuan baru dalam berbagai konteks baik itu di bidang akademik, karir, bisnis dan kehidupan sehari-hari.

Model penelusuran informasi dapat dijelaskan dalam bentuk fase perilaku pencarian informasi menurut Ellis, Cox, dan Hall. Perilaku penelusuran informasi/perilaku pencarian informasi merupakan perilaku pada tingkat mikro, yakni berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi (misalnya dengan menggunakan mouse atau tindakan mengklik sebuah link) maupun ditingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean, atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara buku di perpustakaan).

Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa UINSU menggunakan instagram dengan menggunakan smartphone ataupun laptop/komputer, mereka memanfaatkan perangkat digital tersebut untuk keperluan pendidikan (kuliah) seperti mencari tambahan materi tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dan pembuatan karya ilmiah (skripsi) dikarenakan ada materi yang dicari tidak didapatkan dari buku tercetak yang ada di perpustakaan berupa video yang ada di imstagram. Hal inilah yang menjadi alasan mahasiswa UINSU juga mencari sumber referensi yang ada di sosial media. Seperti yang kita ketahui ada begitu banyak informasi yang tersedia seperti di blog, e-journal, e- book, e-repository, dan lain sebagainya. Dalam pencarian informasi masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam mencari serta memilih informasi yang terpercaya.

Dengan demikian menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perkembangan Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Instagram Pada Mahasiswa UINSU”. Adapun rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perkembangan literasi digital pada setiap mahasiswa UINSU untuk mengetahui bagaimana penelusuran informasi mahasiswa UINSU di media sosial Instagram, untuk mengetahui bagaimana kendala dan hambatan yang terjadi pada saat mahasiswa melakukan penelusuran informasi di media sosial Instagram.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelusuran Informasi

Informasi pada biasanya merupakan hasil dari pengerjaan, memanipulasi, serta menata informasi dengan metode menaikkan wawasan dari orang yang menerimanya. Information seeking merupakan cara ataupun aktivitas yang berupaya buat memperoleh data serta teknologi bagus dalam kondisi orang. Dalam sebutan simpel, information seeking mengaitkan pencarian, temuan, pengakuan serta aplikasi konten yang berarti. Juaini yang diambil oleh Ayumi (2015, p. 797) menarangkan pencarian data merupakan metode pengguna yang dicoba buat menciptakan data yang diperlukan. Searah dengan perihal itu Krikelas yang diambil oleh Septiyantono (2014, p. 7) pencarian data merupakan aktivitas seorang yang dicoba buat memperoleh data.

Kemajuan teknologi data sudah bawa keringanan dalam melaksanakan pencarian data. Pencarian data ataupun diucap pula dengan sebutan temu balik data yang sudah ditaruh, dalam bahasa inggris merupakan retrieval.

Pencarian ataupun penelusuran informasi bermaksud buat mempermudah konsumen dalam temu balik data yang diperlukan. Bagi Hendrawaty dalam riset Fauzi Eka Putra melaporkan kalau, tujuan pencarian data merupakan buat memperoleh data kesusastaan yang diperlukan periset, akademikus, pemilik kebijaksanaan serta konsumen yang lain, dari dalam sesuatu berkas materi pustaka ataupun dari sesuatu sistem penyimpanan data itu.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai untuk mengetahui bagaimana perkembangan literasi digital pada setiap mahasiswa UINSU.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang dimana Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku konsumtif pada berbelanja online yang terjadi pada mahasiswa. Informan sebagai subjek penelitian merupakan informan yang sudah

ditentukan dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh tim peneliti.

Dan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu, dengan melakukan teknik wawancara dan juga observasi. Yang dimana, dalam metode ataupun teknik wawancara yang digunakan yaitu metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan informasi atau penjelasan seputar permasalahan secara mendalam sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya karena diperoleh secara langsung tanpa perantara. Dengan metode wawancara tidak terstruktur.

Dalam metode observasi, yang dimana metode observasi ini merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengganti langsung obyek datanya. Menurut Sugiyono (2016:310) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Penelitian ini termasuk ke dalam observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016:311) sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka duka nya dengan observasi partisipasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap tajam karena peneliti terlihat dan mengamati sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses pengumpulan data melalui teknik wawancara, membuahkan hasil penelitian bahwa mahasiswa UINSU memiliki pengaruh dan dominan melakukan penelusuran informasi dan pencarian data di Instagram, sehingga hal ini juga memberi pengaruh yang signifikan pula dalam kemampuan literasi digital mahasiswa. Dalam hal ini, peneliti memilih informan dengan teknik pemilihan yaitu berdasarkan pada apa yang sudah peneliti sepakatkan dalam perihal syarat-syarat pemilihan informan. Artinya, informan yang terpilih sesuai dengan kriteria pemilihan informan yang sudah ditetapkan.

Dalam ulasan mengenai penelusuran informasi dan pencarian data di Instagram,, dalam hasil tanya jawab serta pemantauan pendek regu periset, mahasiswa UINSU mempunyai atensi yang besar pada literasi data digital dalam pencarian data. Perihal ini dibuktikan dengan

observasi singkat periset kalau mahasiswa UINSU banyak mencari sumber- sumber penataran dengan cara analitis serta dengan cara runtun, perihal ini telah meyakinkan kalau mahasiswa UINSU mempunyai literasi informasi yang besar.

Dari hasil tanya jawab serta observasi singkat tim periset, pula membuktikan kalau mahasiswa UINSU mempunyai tingkatan literasi yang besar serta nyatanya perihal ini terpancar dari literasi data yang sudah diaplikasikan dalam pencarian data.

Dalam pencarian informasi ini, Mahasiswa UINSU sudah menggunakan alat data, eksploitasi data merupakan memilah data yang relevan cocok dengan keinginan. Eksploitasi data yang sudah diperoleh lewat alat pencarian data yang sudah digunakan. Aktivitas dalam eksploitasi data mencakup mencari data bonus buat memenuhi keinginan data, membaca kilat buat memperoleh data yang cocok dengan poin yang dicari serta menganalisa mutu ataupun kesesuaian data yang ditemui.

Media sosial Instagram juga memiliki atensi yang cukup eksis dikalangan mahasiswa dalam melakukan pencarian data serta penelusuran informasi. Di dalam media sosial Instagram sendiri, mahasiswa biasanya mencari data dalam bentuk teks maupun gambar. Karenanya, media sosial instagram menyajikan informasi terkini yang selalu up to date.

KESIMPULAN

Terkait dengan pernyataan tersebut, dalam pendidikan tinggi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan dosen sebesar 30% di dalam kategori, selebihnya 70% mahasiswa melaksanakan aktivitas berlatih dengan cara mandiri lewat dialog, pemantauan, riset kesusastaan serta riset pemilihan dengan melakukan sebagian kewajiban yang diserahkan oleh dosen. Buat penuhi keinginan data yang diperlukan dengan kilat, pas serta relevan, mahasiswa butuh mempunyai keahlian literasi informasi

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa n UINSU memiliki tingkat literasi yang tinggi dalam pencariia informasi di mediasosiao dan pastinya hal ini terpancar dari literasi informasi yang telah diterapkan dalam pencarian informasi. Dan, dalam pencarian informasi ini, Mahasiswa UINSU telah memanfaatkan media informasi melalui media sosial Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Fauzi. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Heri Abi Burachman Hakim. *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017.

Hidayat, dkk. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Irianto, A., Aimon, H., Nirwana, H., & Prasetya, A. T. (2018). Populasi Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja : Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing , Interpersonal Communication between Parents and Adolescents and Identity of Yourself : Study at Development Cad. *Populasi*, 26(1), 16–25.

Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 85–93. file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article Text-93-1-10-20200507 (1).pdf

Mariyam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, S., Madura Jl Raya Panglegur Km, I., & Timur, J. (2021). MOTIF PENGGUNAAN FITUR EMOTICON DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP: Studi terhadap Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura. *Jurnal An-Nida*, 13(2).

Marlina, M. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Intensitas Hubungan Komunikasi Orang Tua Dan Anak Usia Dini. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v1i1.6288>

Khairunnisak. “Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.

Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

